

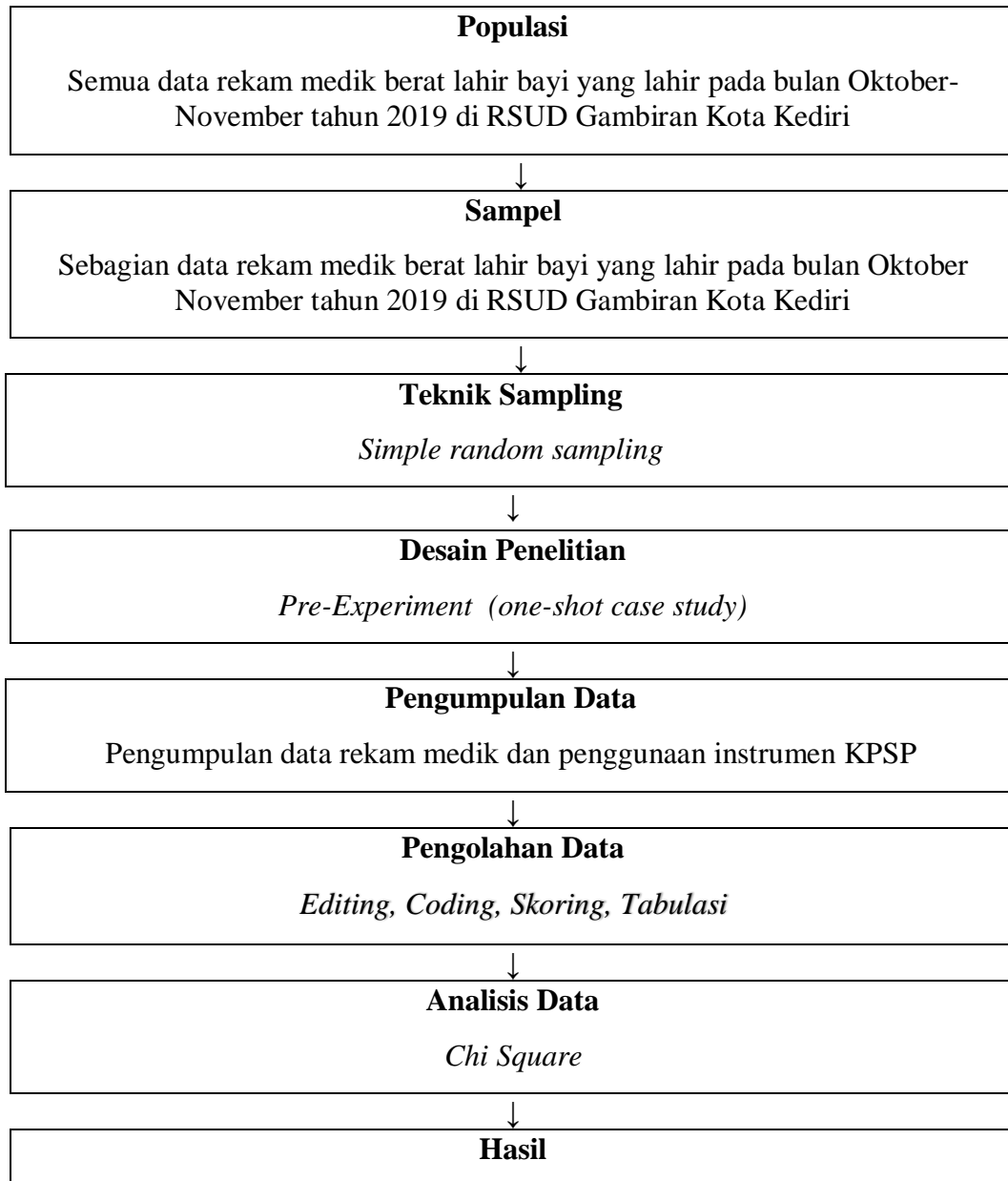
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam desain penelitian berisi langkah-langkah dan operasional penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experiment* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one-shot case study* karena terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Maksudnya ialah satu kelompok yang dimaksudkan yaitu variabel independen (berat lahir) yang diberikan treatment berupa penilaian menggunakan KPSP dan hasilnya adalah sebagai variabel dependen (perkembangan) (Sugiyono 2016).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Berat Lahir dengan Perkembangan Bayi Usia 3 Bulan

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek dalam suatu wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini ialah menggunakan semua data rekam medik berat lahir bayi yang lahir pada bulan Oktober-November tahun 2019 di RSUD Gambiran Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 bayi.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini ialah menggunakan sebagian data rekam medik berat lahir bayi yang lahir pada bulan Oktober- November tahun 2019 di RSUD Gambiran Kota Kediri. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 49 responden.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

kelompok kontrol

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55(0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55(0,0025)}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$n = 48,35$ dibulatkan menjadi 49 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel yang nantinya akan digunakan untuk melakukan suatu penelitian (Sugiyono 2015). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis probability sampling (Random sample/ sampel acak) yakni dengan menggunakan simple random sampling, dimana pengambilan sample dilakukan secara acak sederhana.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Bayi usia 3 bulan (berdasarkan penghitungan usia koreksi) yang lahir di RSUD Gambiran Kota Kediri.

- b. Ibu yang memiliki bayi yang lahir pada bulan Oktober- November tahun 2019 di RSUD Gambiran Kota Kediri yang tinggal di wilayah kota maupun di kabupaten Kediri dan bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Bayi yang meninggal atau bayi yang dirujuk ke rumah sakit lain.
b. Bayi yang memiliki kelainan kongenital.

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Berat Lahir.

- b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono 2015). Variabel terikat pada penelitian ini ialah perkembangan.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
Variabel Bebas:	Berat lahir adalah data yang tercantum dalam rekam medik pasien dan menunjukkan hasil penimbangan	Lembar rekapitulasi yang dibuat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti.	Nominal	1. BBLR 2. Normal

	berat badan pertama				
	kali yang dilakukan				
	setelah bayi lahir.				

Variabel	perkembangan	ialah	Lembar rekapitulasi	Ordinal	1. Sesuai (S)
Terikat:	melihat bertambahnya		yang diperoleh dari		Jika jawaban
<i>Perkembangan</i>	kemampuan gerak	gerak	penilaian sesuai		“YA” 9 atau 10
	kasar, gerak halus,	halus,	KPSP untuk		2. Meragukan (M)
	bicara dan bahasa serta		mengumpulkan data		Jika jawaban
	sosialisasi dan				“YA” 7 atau 8
	kemandirian pada bayi				3. Penyimpangan
	pada saat pemeriksaan				(P)
					Jika jawaban
					“YA” 6 atau
					kurang

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di rumah ibu yang memiliki bayi yang lahir pada bulan Oktober-November tahun 2019 di RSUD Gambiran Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020.

3.8 Instrumen Penelitian

3.6.1 Data rekam medik berat lahir bayi

Digunakan untuk mendapatkan data berat lahir bayi.

3.6.2 Lembar KPSP

Digunakan untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan bayi.

3.6.3 Lembar Rekapitulasi Data

Digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang telah didapatkan dari pemeriksaan pada bayi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data yang nanti akan diteliti.

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.

3.9.2 Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.

3.9.3 Melakukan studi pendahuluan di RSUD Gambiran Kota Kediri.

3.9.4 Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

3.9.5 Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian.

3.9.6 Pada penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut:

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan, manfaat serta prosedur penelitian
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* untuk ditandatangani, jika responden bersedia untuk berpartisipasi.

e. Peneliti menilai perkembangan bayi menggunakan lembar KPSP

3.9.7 Mengumpulkan data hasil penelitian untuk pengolahan secara manual maupun menggunakan program komputer

3.9.8 Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat

3.9.9 Membuat laporan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Hasil penelitian berupa wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan perlu dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo 2012). Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang dibutuhkan meliputi usia bayi, data berat lahir bayi, data perkembangan pada bayi.

3.10.2 Coding

Setelah semua data telah selesai diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data kedalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo 2012).

a. Bayi berat lahir rendah

1 = BBLR

2 = Normal

b. Perkembangan

1 = Sesuai

2 = Meragukan

3 = Penyimpangan

3.10.3 *Entery Data*

Jawaban-jawaban dari setiap responden yang berbentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoatmodjo 2012).

3.10.4 *Cleaning*

Apabila semua data dari responden maupun dari setiap sumber data yang telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat adanya kemungkinan ketidaklengkapan atau kesalahan dalam memberikan "kode" yang selanjutnya dilakukan pembetulan atau dikoreksi (Notoatmodjo 2012).

3.10.5 *Tabulating Data*

Yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Tabulasi data ini dilakukan dengan menggunakan tabel.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel pada penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Pada

umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Presentasi tiap variabel didapatkan dari rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Presentase

F: Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N: Jumlah keseluruhan responden

Menurut (Pratiwi 2018) hasil analisis data dengan rumus tersebut, lalu diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis Univariante

Persentase (%)	Interprestasi
100	Seluruhnya
76-99	Hampir Seluruhnya
51-75	Sebagian Besar
50	Setengahnya
26-49	Hampir Setengahnya
1-25	Sebagian Kecil
0	Tidak Satupun

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui persentase berat lahir dan perkembangan bayi usia 3 bulan.

3.11.2 Analisis Bivariate

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2012). Setelah dilakukan analisis *univariat*, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan ke analisis *bivariate*. Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dengan skala nominal menggunakan uji statistik *Chi Square*. Uji *Chi-Square* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Notoatmodjo 2012). Taraf signifikan yang digunakan adalah 95% dengan menggunakan nilai kemaknaan 5%. Uji *Chi Square* dua sampel bebas:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi Kuadrat*

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Dalam penggunaan uji *Chi-Square* agar lebih mudah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memasukkan hasil pengumpulan data dalam tabel 3x2 untuk tabel f_0 (frekuensi berdasarkan data)
- b. Pada setiap sel dicari frekuensi harapan (F_h) dengan rumus:

$$F_h = \frac{\Sigma F_k - \Sigma F_h}{\Sigma T}$$

Keterangan:

F_h : Frekuensi yang diharapkan

ΣF_k : Jumlah frekuensi pada kolom

ΣF_h : Jumlah frekuensi pada baris

ΣT : Jumlah keseluruhan baris pada kolom

- c. Mencari nilai *Chi Square* dengan rumus

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi Square*

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

d. Menentukan derajat bebas

$$db = (k-1)(b-1)$$

$$db = (2-1)(3-1)$$

$$db = 2$$

e. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis pada db 2 adalah 0,05 dengan nilai *Chi-Square* tabel sebesar 5,991

f. Kesimpulan *Chi Square*:

1) Membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel.

a) Jika χ^2 hitung lebih besar atau sama dengan χ^2 tabel maka H_1 diterima (ada hubungan berat lahir dengan perkembangan bayi usia 3 bulan di RSUD Gambiran Kota Kediri).

b) Jika χ^2 hitung kurang dari χ^2 tabel maka H_0 diterima (tidak ada hubungan berat lahir dengan perkembangan bayi usia 3 bulan di RSUD Gambiran Kota Kediri).

2) Membandingkan taraf signifikan (ρ) dengan $\alpha = 0,05$.

1. Jika ρ lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima (ada hubungan berat lahir dengan perkembangan bayi usia 3 bulan di RSUD Gambiran Kota Kediri).
- c) Jika ρ lebih besar atau sama dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (tidak ada hubungan berat lahir dengan perkembangan bayi usia 3 bulan di RSUD Gambiran Kota Kediri).
- g. Setelah dilakukan uji Chi-Square dilanjutkan dengan uji Koefisiensi Kontingensi yang bertujuan untuk analisis hubungan. Uji Koefisiensi Kontingensi dilakukan jika χ^2 pada uji Chi-Square memiliki arti signifikan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam mencari koefisiensi kontingensi:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n + \chi^2}}$$

- h. Setelah dilakukan Uji Koefisiensi Kontingensi perlu dilakukan uji keeratan hubungan menggunakan tabel dengan interval koefisiensi kontingensi 0-1. Berikut ini tabel bantu keeratan hubungan:

Tabel 3.9 Tabel Bantu Keeratan Hubungan

Interval Koefisiensi Kontingensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono 2017).

3.12 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian kebidanan adalah masalah yang sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan penelitian kebidanan yang dilakukan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika dalam melakukan penelitian perlu diperhatikan. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik dengan nomor Reg.:739/KEPK-POLKESMA/2020. etika yang perlu diperhatikan diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity (Tanpa nama) merupakan etika kebidanan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian sebagai responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, peneliti hanya perlu menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat 2009).

- b. *Confidentiality* (Kerahasiaan) *Confidentiality* (Kerahasiaan) merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian kepada responden, baik informasi maupun masalah lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti harus dijamin kerahasiaannya (Hidayat 2009).